

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik, Penerimaan Teknologi Melalui Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan Di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Hery Kristianto¹

¹Jurusan Studi Teknik Informatika, Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, herykristianto@unhasy.ac.id

Abstrak

Keberlangsungan dan suksesnya organisasi dapat ditentukan dari kinerja yang dimiliki dari karyawan. Diharapkan karyawan mampu menyelesaikan tugas dan menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan reliabel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem informasi akademik, penerimaan teknologi melalui komitmen terhadap kinerja karyawan di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner kepada 160 responden. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan untuk melakukan evaluasi melalui diskusi secara berkala untuk menilai kinerja karyawan dengan sistem baru yang diimplementasikan. Hal ini berguna untuk mengetahui isu-isu permasalahan yang timbul sehingga pemecahan masalah dalam tahap implementasi dapat segera dicari solusinya melalui pendekatan-pendekatan baik teknis maupun persuasif sehingga sistem tersebut dapat digunakan secara efektif bagi karyawan penggunaannya.

Kata kunci : implementasi sistem informasi akademik, penerimaan teknologi, Komitmen Kerja, kinerja karyawan

Abstract

The continuity and success of the organization can be determined by the performance of the employees. It is expected that employees will be able to complete tasks and produce information in a timely, accurate and reliable manner. This research was conducted to determine the effect of the implementation of academic information systems, technology acceptance through commitment to employee performance at Hasyim Asy'ari Tebuireng University, Jombang. This study used a survey method by distributing questionnaires to 160 respondents. This research was conducted using correlation and regression analysis.

Based on these results, it is advisable to conduct evaluation through regular discussions to assess employee performance with the new system being implemented. This is useful for identifying problems that arise so that solutions to problems in the implementation stage can be immediately sought for solutions through both technical and persuasive approaches so that the system can be used effectively by its employees.

Keywords: *implementation of academic information systems, technology acceptance, work commitment, employee performance*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan hasil keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen. Pengaplikasian sistem informasi manajemen ini memberikan kontribusi dan keunggulan terhadap pengambilan keputusan manajemen dan meningkatkan sumber daya informasi yang kompetitif. Jogyanto (2017;8.3) Perencanaan yang baik dan organisasi sistem informasi yang berfungsi seperti yang diharapkan merupakan pengendalian organisasi yang baik.

Salah satu contoh organisasi yang telah mengimplementasikan sistem informasi manajemen adalah Perguruan Tinggi. Tanuwijaya dan Sarno (2010) berpendapat penggunaan sistem informasi manajemen dapat dijadikan sebagai komponen dalam peningkatan mutu di pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas akademik dan sebuah strategi unggul untuk mencapai keunggulan kompetitif sehingga perguruan tinggi mampu bersaing dengan perguruan tinggi yang lain dalam kancah pendidikan era global. Menurut Eddy Yunus (2016;2) Dalam suatu Organisasi peran manajemen diantaranya adalah agar tujuan organisasi dapat di capai secara efektif dan efisien. Menurut (Peter,2012) Efektif berarti mengerjakan pekerjaan yang benar (doing the right thing), sedangkan efisien adalah mengerjakan pekerjaan dengan benar (doing things right).

Dalam organisasi, interaksi sosial bisa terjadi dalam konteks individu dengan organisasinya. Terkait dengan itu, konsep dukungan organisasi mencoba menjelaskan interaksi individu dengan organisasi yang secara khusus mempelajari bagaimana organisasi memperlakukan individu-individu (anggotanya). Tingkat kepercayaan pegawai terhadap dukungan organisasi ini akan dipengaruhi oleh evaluasi mereka atas pengalaman dan pengamatan tentang cara organisasi memperlakukan pegawai – pegawainya secara umum (Riyadi, Slamet. 2017)

Sistem informasi manajemen suatu organisasi digunakan untuk meningkatkan kinerja individual sebagai anggota organisasi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Burton-Jones, et al (2006;232) menyatakan bahwa pentingnya pemakaian sistem informasi manajemen sebagai mata rantai peningkatan kinerja. Oleh karena itu, organisasi yang menerapkan sistem informasi manajemen perlu memperhatikan sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan.

Sistem informasi manajemen merupakan hal yang penting dan menjadi faktor pendorong bagi organisasi untuk menata ulang aliran-aliran kerja, menggabungkan langkah-langkah untuk mengurangi tugas yang berulang atau bahkan mengurangi beberapa bagian pekerjaan. Faktor utama kegagalan sistem informasi adalah sistem itu sendiri namun lingkungan internal organisasi seperti sumber daya manusia berupa kemampuan menguasai teknologi, manajemen berupa kurangnya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan maupun perilaku dalam berorganisasi berupa komunikasi dan koordinasi juga mempunyai peranan yang cukup signifikan, Anshori, W (2016;57).

Menurut Hakim, L (2016) dalam Kasali (2005) mengungkapkan teori force field dari Kurt Lewin yang menyimpulkan bahwa daya dorong perubahan (driving forces) akan berhadapan dengan penolakan (resistences) untuk berubah. Untuk melakukan perubahan maka daya dorong perlu ditingkatkan dan dilakukan terus menerus agar dapat melemahkan penolakan dan pada gilirannya akan menghilangkan penolakan. Jika penolakan sudah hilang maka perubahan tersebut dapat dibakukan menjadi sebuah sistem baru. Langkah-langkah untuk melakukan hal tersebut adalah:

Permasalahan utama dalam melakukan perubahan organisasi adalah resistance of change terutama berupa kebiasaan yang sudah lama melekat sehingga sulit untuk ditinggalkan. Menurut Stephen Robbins & Timothy (2008) resistensi

Sumber-sumber organisasional terletak pada susunan struktural organisasi itu sendiri. Hal ini berupa Inersia struktural, fokus perubahan yang terbatas, inersia kelompok, ancaman terhadap keahlian, ancaman terhadap relasi kuasa yang sudah mapan, dan ancaman terhadap pengalokasian sumber daya yang sudah mapan.

Resistensi tersebut dapat terlihat secara langsung atau terbuka misalnya berupa keluhan, memperlambat kerja sampai kepada mogok kerja karyawan. Sehingga menyebabkan Komitmen terhadap kinerja menjadi terganggu. Resistensi jenis ini dapat segera dicari sumber penyebabnya dan dicarikan alternatif solusinya. Sedangkan resistensi yang tidak terlihat secara langsung atau implisit misalnya turunnya motivasi, loyalitas, dan kinerja karyawan lebih sulit untuk dicari sumber penyebabnya sehingga lebih sulit juga untuk dicarikan alternatif solusinya, Agustawan, (2011;115).

Komitmen menurut Robbins (2003;92) adalah sebagai suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya serta berniat memerihara keanggotaan dalam organisasi tersebut. Output yang diharapkan dari studi perilaku organisasional adalah produktivitas, tingkat kemangkiran yang rendah serta kepuasan kerja. Komitmen terhadap pekerjaan dan organisasi tempat bekerja merupakan subyek yang saat ini mendapatkan peningkatan perhatian dari peneliti perilaku organisasional.

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang merupakan salah satu universitas swasta yang sedang berkembang. Dalam rangka upaya peningkatan pelayanan dan menciptakan efektivitas kinerja di Unhasy Tebuireng, pada tahun 2013 dibuat sebuah roadmap untuk merencanakan pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pendukung manajemen kelembagaan dan tata kelola perguruan tinggi. Sejak saat itu, pembangunan infrastruktur teknologi informasi terus dikembangkan. Ketika infrastruktur teknologi informasi dirasa sudah memadai, Unhasy Tebuireng mulai merencanakan pengembangan sistem informasi manajemen berupa Sistem Informasi Akademik.

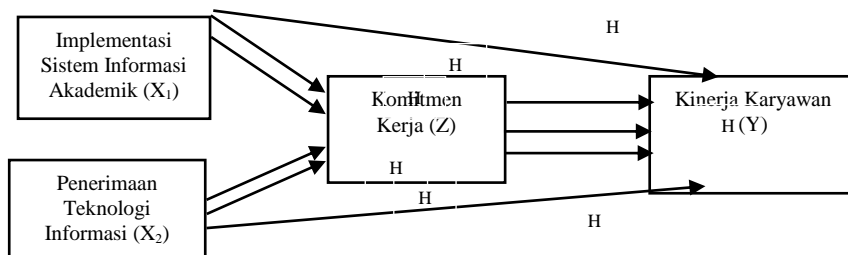
Sistem Informasi Akademik adalah sebuah sistem informasi manajemen berbasis web yang dibangun dengan tujuan untuk mengelola data administrasi akademik di Unhasy Tebuireng. Adapun manajemen data yang dimaksud meliputi: penerimaan mahasiswa baru, penjadwalan perkuliahan, Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa, monitoring perkuliahan, nilai mahasiswa, manajemen keuangan, sampai pada manajemen tugas akhir. Sistem Informasi Akademik dapat diakses secara online, dengan tujuan memberikan kemudahan akses informasi kepada pengguna. Dengan adanya Sistem Informasi Akademik ini, diharapkan proses administrasi akademik yang sebelumnya dilayani dengan sistem yang masih manual dapat digantikan dengan sistem informasi online berbasis internet, sehingga akses informasi bagi pengguna baik mahasiswa, dosen, karyawan, maupun pihak lain yang berkepentingan dapat terlayani dengan cepat, tepat dan akurat.

Sistem Informasi Akademik Unhasy Tebuireng mulai diujicobakan pada semester gasal 2014/2015. Konversi sistem dilakukan dengan metode paralel conversion, yakni dimana sistem lama maupun sistem baru diimplementasikan bersama-sama selama beberapa periode waktu. Secara bertahap sistem lama dapat digantikan oleh sistem baru. Pada tahun 2016, Sistem Informasi Akademik benar-benar diimplementasikan keseluruhan Fakultas. Namun selama ini implementasi Sistem Informasi Akademik, dirasa belum memberikan dampak yang positif terhadap kinerja karyawan Unhasy Tebuireng Jombang.

Berdasarkan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu serta untuk membuktikan sejauh mana implementasi Sistem Informasi Akademik bisa memberikan dampak positif untuk peningkatan kinerja karyawan di Unhasy Tebuireng Jombang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menganalisis "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik, Penerimaan Teknologi Melalui Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan di Unhasy Tebuireng Jombang".

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 variabel yakni, implementasi sistem informasi akademik (X_1), penerimaan teknologi (X_2), Komitmen (Z) dan Kinerja Karyawan (Y).



Gambar 3.2 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat dirumuskan hipotesis umum yang akan diajukan dalam analisis jalur yakni Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik (X_1) dan Penerimaan Teknologi (X_2) melalui Komitmen (Z) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Berdasarkan uraian kerangka berpikir dan konseptual di atas maka hipotesis sementara yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- H1: Diduga Implementasi Sistem Informasi Akademik berpengaruh terhadap Komitmen Kerja di Unhasy Tebuireng Jombang.
- H2: Diduga Penerimaan Teknologi berpengaruh terhadap Komitmen Kerja di Unhasy Tebuireng Jombang.
- H3: Diduga Implementasi Sistem Informasi Akademik berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di Unhasy Tebuireng Jombang.
- H4: Diduga Penerimaan Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Unhasy Tebuireng Jombang.
- H5: Diduga Komitmen Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Unhasy Tebuireng Jombang.
- H6: Diduga Implementasi Sistem Informasi Akademik melalui Komitmen Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Unhasy Tebuireng Jombang.

H7: Diduga Penerimaan Teknologi melalui Komitmen Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Unhasy Tebuireng Jombang.

Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Berdasarkan teori yang dikemukakan, maka model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda.

Persamaan umum regresi linier berganda menurut Siregar (2014 ; 443) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Y + e$$

Di mana:

- Y = Kinerja Karyawan
- X₁ = Implementasi Sistem Informasi Akademik
- X₂ = Penerimaan Teknologi
- Z = Komitmen
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- e = Tingkar Error

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detsil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.

Untuk mendapatkan nilai dari indikator-indikator variabel maka digunakan skala pengukuran instrumen penelitian. Menurut Siregar (2014;50) instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio. Penerapan skala ada bermacam-macam, sesuai dengan jenis data yang digunakan, misalnya skala Likert, skala Guttman, skala semantic Differentials, skala Bogardus, dan skala Thurstone.

Skala pengukuran instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert mempunyai 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu/netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, (Siregar, 2014;50). Dalam penelitian ini, untuk mengurangi kecenderungan responden menjawab pilihan ragu-ragu/netral, karena obyek penilaian yang cukup sensitif, maka pada penelitian ini pilihan jawaban ragu-ragu sengaja tidak diberikan sebagai alternatif jawaban bagi responden.

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin Siregar (2014;61) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana

- n = Jumlah sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Standar error = 10%

Jadi untuk menghitung ukuran sampel dengan jumlah populasi 160 orang adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{160}{1 + 160 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = 62$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin dapat diketahui jumlah sampel yang diambil adalah 62 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Simple Random Sampling. Menurut Siregar (2014;57), Simple Random Sampling atau sampel random sederhana merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Syarat untuk dapat dilakukan teknik Simple Random Sampling adalah : (1) Anggota

populasi tidak memiliki strata, sehingga relatif homogen, (2) Adanya kerangka sampel, yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar pengambilan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang terletak di Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Jombang dibawah nungan DIKTI Kopertis Wilayah VII dan juga diselenggarakan oleh Yayasan Unhasy. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 278/E/O/2013 tanggal 22 Juli 2013 Unhasy Tebuireng resmi berdiri. Unhasy sendiri terbentuk dari IKAHA (Institute Keislaman Hasyim Asy'ari) yang dimana terdiri tiga Fakultas yakni Fakultas Tariyah, Syariah dan Dakwah. Semenjak Unhasy terbentuk maka Fakultas nya bertambah Yakni ada Fakultas Agama Islam, Teknik, Teknologi Informasi, Ekonomi, Ilmu Pendidikan dan Pascasarjana. Dan memiliki 24 Prodi

Unhasy Tebuireng terletak di tengah-tengah Pondok Pesantren Darul 'Ulum Peterongan Jombang yang memiliki lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi dan termasuk pesantren besar di Jawa Timur dari jumlah santri menurut data Kementerian Agama Republik Indonesia. Unhasy Tebuireng berupaya berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berdasarkan nilai-nilai ke-Islaman, Kepesantrenan dan Keilmuan.

Program studi yang ada di Unhasy Tebuireng didukung oleh tenaga pendidik yang berjumlah 160 sampai dengan bulan Desember 2020.

Dari 62 responden yang diteliti didapatkan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.1
Profil Responden

Rincian	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin :		
a. Laki-Laki	34	54,8%
b. Perempuan	28	45,2%
Umur :		
a. 20 – 30 tahun	12	19,4%
b. 31 – 35 tahun	25	40,3%
c. 36 – 40 tahun	16	25,8%
d. 41 – 45 tahun	6	9,7%
e. 46 – 50 tahun	1	1,6%
f. 51 – 55 tahun	2	3,2%
Pendidikan :		
a. S3	4	6,5%
b. S2	57	91,9%
c. S1	1	1,6%
Lama Bekerja :		
a. < 3 Tahun	17	27,4%
b. 5 – 10 Tahun	38	61,3%
c. > 10 Tahun	7	11,3%

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 34 responden (54,8%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 28 responden (45,2%). Berdasarkan umur, usia 20 - 30 tahun berjumlah 12 responden (19,4%), usia 31 - 35 tahun berjumlah 25 responden (40,3%), usia 36 – 40 tahun berjumlah 16 responden (25,8%), usia 41 - 45 tahun berjumlah 6 responden (9,7%), usia 46 – 50 tahun berjumlah 1 responden (1,6%), usia 51 – 55 tahun berjumlah 2 responden (3,2%). Berdasarkan tingkat pendidikan, responden yang berpendidikan S3 berjumlah 4 responden (6,5%), S2 berjumlah 57 responden (91,9%), dan Sarjana berjumlah 1 responden (1,6%). Berdasarkan lama bekerja, yang bekerja kurang dari 3 tahun berjumlah 17 responden (27,4), bekerja antara 5 – 10 tahun berjumlah 38 responden (61,3) sedangkan yang bekerja diatas 10 tahun berjumlah 7 responden (11,3%).

Analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21.00 untuk mendeskripsikan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Adapun kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Implementasi Sistem Informasi Akademik (X₁)

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh tanggapan responden pada variabel implementasi sistem informasi akademik seperti pada tabel 5.2 berikut ini :

Tabel 5.2
Hasil tanggapan variabel Implementasi Sistem Informasi Akademik (X₁)

No	Konten Sistem Informasi (X _{1.1})	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sistem yang ada menyediakan informasi yang dapat membantu pekerjaan harian anda	17	5	5	22	13
2	Sistem yang ada menyediakan informasi-informasi yang lengkap	17	6	9	25	5
3	Sistem yang ada menyediakan informasi yang detail	17	6	16	20	3
4	Sistem yang ada menyediakan informasi yang relevan	17	6	8	24	7
No	Timeline Informasi (X _{1.2})	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sistem yang ada telah menyediakan informasi yang terkini (<i>up to date</i>)	17	7	19	15	4
2	Informasi yang disajikan selalu di <i>up-date</i> seiring dengan kemajuan teknologi saat ini	17	9	15	19	2
3	Sistem yang ada menyediakan laporan yang bersifat periodik secara tepat waktu (untuk kebutuhan yang bersifat regular)	17	7	7	24	7
4	Sistem yang ada selalu menyediakan informasi pada saat diperlukan	17	7	12	24	2

No	Aksesibilitas (X _{1.3})	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sistem yang ada memungkinkan anda untuk mengakses kapan saja	16	8	13	18	7
2	Sistem yang ada memungkinkan anda untuk mengakses dimana saja	15	10	13	16	8
3	Tersedia fasilitas yang cukup untuk akses sistem informasi yang ada	17	6	16	17	6
4	Tersedia jaringan internet untuk menggunakan sistem informasi yang ada	17	6	7	24	8
5	Selain dengan PC/laptop, anda dapat menggunakan <i>smartphone</i> /tablet dalam untuk mengakses sistem informasi	16	10	4	21	11

Sumber : Hasil Kuesioner

Dari tabel 5.2 di atas diperoleh data sebanyak 10% responden menyatakan sangat setuju, 33% responden menyatakan setuju, 18% responden menyatakan kurang setuju, 12% responden menyatakan tidak setuju dan 27% responden menyatakan sangat tidak setuju dengan implementasi sistem informasi akademik. Ini berarti bahwa sebagian besar responden menanggapi baik implementasi sistem informasi akademik di Unhasy Tebuireng Jombang sehingga dapat membantu kinerja sebagian besar responden.

Penerimaan Teknologi (X₂)

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh tanggapan responden pada variabel penerimaan teknologi seperti pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3
Hasil tanggapan variabel Penerimaan Teknologi (X₂)

No	Kemudahan (X _{2.1})	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sistem yang ada mudah diakses	-	-	19	31	12
2	Sistem yang ada mudah dipelajari	-	-	5	37	20
3	Sistem yang ada mudah dipahami	-	-	4	36	22
4	Sistem yang ada mudah digunakan	-	-	8	30	24
5	Sistem yang ada memiliki proses input yang mudah	-	-	8	32	22
No	Kegunaan (X _{2.2})	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sistem yang ada membantu anda dalam mengolah data	-	-	6	41	15
2	Sistem yang ada mampu memproses data dengan cepat	-	-	7	34	21
3	Sistem yang ada menghasilkan informasi yang diperlukan	-	-	6	37	19
4	Sistem yang ada mampu menyajikan informasi dalam bentuk laporan	-	-	10	36	16
5	Sistem yang ada, secara keseluruhan berguna bagi anda dalam mengelola data administrasi akademik	-	1	7	36	18
No	Kenyamanan (X _{2.3})	STS	TS	KS	S	SS

		1	2	3	4	5
1	Sistem yang ada mempunyai tampilan antarmuka yang <i>user fiendly</i>	-	2	6	36	18
2	Koneksi internet untuk mengakses sistem informasi cukup cepat	-	1	17	26	18

Sumber : Hasil Kuesioner

Dari tabel 5.3 di atas diperoleh data sebanyak 30% responden menyatakan sangat setuju, 55% responden menyatakan setuju, 14% responden menyatakan kurang setuju, 1% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju dengan penerimaan teknologi. Ini berarti bahwa sebagian besar responden menanggapi dan menerima dengan baik penggunaan teknologi sistem informasi akademik di Unhasy Tebuireng Jombang dalam membantu kinerja responden.

Komitmen Kerja (Z)

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh tanggapan responden pada variabel kesesuaian tugas-teknologi seperti pada tabel 5.4 berikut ini :

Tabel 5.4
Hasil tanggapan variabel Komitmen Kerja (Z)

No	Loyalitas (Z _{1.1})	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Menurut saya loyalitas adalah faktor penting dalam bekerja. Oleh karena itu saya tetap bekerja pada instansi ini	1	1	5	28	27
2	Saya merasa memiliki kewajiban untuk tetap dengan instansi ini	1	1	7	31	22
No	Sikap Terhadap Tugas (Z _{1.2})	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya hadir dan pulang dari tempat kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	1	0	5	32	24
2	Saya mampu bekerjasama dengan rekan kerja	1	0	3	31	27
3	Saya memanfaatkan waktu kerja secara optimal	1	0	2	32	27
No	Tanggung Jawab (Z _{1.3})	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	1	0	2	29	30
2	Melaporkan kepada atasan jika ada masalah dalam pekerjaan	2	0	5	32	23
3	Mengutamakan Kepentingan Pekerjaan	1	0	3	34	24

Sumber : Hasil Kuesioner

Dari tabel 5.4 di atas diperoleh data sebanyak 41% responden menyatakan sangat setuju, 50% responden menyatakan setuju, 6% responden menyatakan kurang setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 2% responden menyatakan sangat tidak setuju. Ini berarti bahwa sebagian besar responden menganggap komitmen responden menjadi lebih baik setelah penggunaan sistem informasi akademik di Unhasy Tebuireng Jombang.

Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh tanggapan responden pada variabel kesesuaian tugas-teknologi seperti pada tabel 5.5 berikut ini :

Tabel 5.5
Hasil tanggapan variabel Kinerja Karyawan (Y)

No	Efektifitas pekerjaan dengan menggunakan SIAKAD (Y _{1.1})	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sistem informasi membuat hasil pekerjaan anda menjadi lebih akurat	0	0	5	33	24
2	Implementasi sistem informasi dapat mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pekerjaan anda	0	0	2	39	21
3	Sistem informasi membantu dalam hal pelaporan tugas anda menjadi lebih baik	0	0	6	33	23
4	Sistem informasi membantu dalam hal pelaporan tugas anda menjadi lebih mudah	0	0	6	37	19
5	Sistem informasi membantu dalam hal pelaporan tugas anda menjadi lebih cepat	0	0	5	33	24
6	Sistem informasi membantu dalam hal pelaporan tugas anda menjadi lebih tepat waktu	0	0	3	39	20

No	Peningkatan produktifitas dengan menggunakan SIAKAD (Y _{1.2})	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Secara umum, implementasi sistem informasi membantu kinerja anda menjadi lebih baik	0	0	5	32	25
2	Mutu dari hasil kerja saya menjadi lebih baik dengan adanya implementasi akademik	0	0	3	37	22

Sumber : Hasil Kuesioner

Dari tabel 5.5 di atas diperoleh data sebanyak 36% responden menyatakan sangat setuju, 57% responden menyatakan setuju, 7% responden menyatakan kurang setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Ini berarti bahwa sebagian besar responden menganggap kinerja responden menjadi lebih baik setelah penggunaan sistem informasi akademik di Unhasy Tebuireng Jombang.

A. Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik terhadap Komitmen Kerja

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik terhadap Komitmen Kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,031 di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Akademik berpengaruh signifikan terhadap komitmen kerja.

Dari hasil penelitian juga didapatkan temuan bahwa karyawan merasa implementasi sistem informasi yang didukung oleh konten sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan karyawan bisa meningkatkan komitmen kerja. Timeline informasi yang realtime dan up to date juga dapat membantu karyawan dalam mendapatkan informasi terbaru. Serta dengan aksesibilitas sistem yang berbasis online, memudahkan para karyawan pengguna sistem informasi akademik bisa menggunakan sistem informasi akademik kapan dan dimana saja. Hal ini tentu sangat mendukung kinerja karyawan untuk bisa menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sesuai harapan manajemen Unhasy Tebuireng Jombang.

B. Pengaruh Penerimaan Teknologi terhadap Komitmen Kerja

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruh penerimaan teknologi terhadap komitmen kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,000 yang berarti signifikan karena berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap komitmen kerja.

Dari hasil penelitian juga didapatkan temuan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akademik mempunyai perilaku yang berbeda-beda dalam menyikapi implementasi sistem informasi. Namun sebagian besar karyawan di Unhasy Tebuireng Jombang merasa bahwa sistem informasi akademik yang diimplementasikan mudah digunakan. Karyawan juga merasa sistem informasi akademik memang benar-benar berguna bagi mereka. Dan yang tidak kalah penting, karyawan merasa nyaman dalam menggunakan sistem informasi akademik yang ada.

A. Pengaruh Implementasi sistem informasi akademik terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,046 di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari hasil penelitian juga didapatkan temuan bahwa karyawan merasa implementasi sistem informasi yang didukung oleh konten sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan karyawan bisa meningkatkan kinerja karyawan. Timeline informasi yang realtime dan up to date juga dapat membantu karyawan dalam mendapatkan informasi terbaru. Serta dengan aksesibilitas sistem yang berbasis online, memudahkan para karyawan pengguna sistem informasi akademik bisa menggunakan sistem informasi akademik kapan dan dimana saja. Hal ini tentu sangat mendukung kinerja karyawan untuk bisa menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sesuai harapan manajemen Unhasy Tebuireng Jombang.

B. Pengaruh Penerimaan Teknologi terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruh Penerimaan Teknologi terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,000 di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari hasil penelitian juga didapatkan temuan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akademik mempunyai perilaku yang berbeda-beda dalam menyikapi implementasi sistem informasi. Namun sebagian besar karyawan di Unhasy Tebuireng Jombang merasa bahwa sistem informasi akademik yang diimplementasikan mudah digunakan. Karyawan juga merasa sistem informasi akademik memang benar-benar berguna bagi mereka. Dan yang tidak kalah penting, karyawan merasa nyaman dalam menggunakan sistem informasi akademik yang ada.

C. Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruh komitmen kerja terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,013 yang berarti signifikan karena berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari hasil penelitian juga didapatkan temuan bahwa komitmen kerja memiliki karakteristik tugas yang berhubungan dengan kinerja karyawan itu sendiri, sehingga komitmen kerja bisa membantu untuk menyelesaikan tugas dari karyawan.

D. Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan analisis pengaruh langsung variabel Implementasi Sistem Informasi Akademik (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y) diperoleh nilai beta sebesar 0,124. Sedangkan pengaruh tidak langsung variabel Implementasi Sistem Informasi Akademik (X1) melalui Komitmen Kerja (Z) terhadap Kinerja Pegawai (Y) adalah perkalian antara nilai beta variabel Komitmen Kerja (Z) terhadap Kinerja Kerja (Y) yaitu $0,245 \times 0,013 = 0,003$. Maka pengaruh total yang diberikan variabel Implementasi Sistem Informasi Akademik (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0,124 + 0,003 = 0,127$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,124 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,003 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung ($0,124 > 0,003$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung variabel Implementasi Sistem Informasi Akademik (X1) melalui variabel Komitmen Kerja (Z) terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

Dari hasil penelitian juga didapatkan temuan bahwa sebagian besar karyawan pengguna sistem informasi akademik merasa bahwa pekerjaan mereka menjadi lebih efektif dengan menggunakan sistem informasi. Sistem informasi akademik bisa membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Sistem informasi akademik juga bisa meminimalisir kesalahan dalam pekerjaan. Sehingga komitmen dan produktifitas kerja karyawan juga meningkat.

E. Pengaruh Penerimaan Teknologi melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan analisis pengaruh langsung variabel Penerimaan Teknologi (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) diperoleh nilai beta sebesar 0,520. Sedangkan pengaruh tidak langsung variabel Penerimaan Teknologi (X2) melalui Komitmen Kerja (Z) terhadap Kinerja Pegawai (Y) adalah perkalian antara nilai beta variabel Komitmen Kerja (Z) terhadap Kinerja Pegawai (Y) yaitu $0,520 \times 0,013 = 0,006$. Maka pengaruh total yang diberikan variabel Penerimaan Teknologi (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0,520 + 0,006 = 0,526$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibanding nilai pengaruh tidak langsung ($0,520 > 0,006$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung variabel Penerimaan Teknologi (X2) melalui variabel Komitmen Kerja (Z) terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y).

Dari hasil penelitian juga didapatkan temuan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akademik mempunyai perilaku yang berbeda-beda dalam menyikapi implementasi sistem informasi. Namun sebagian besar karyawan di Unhasy Tebuireng Jombang merasa bahwa sistem informasi akademik yang diimplementasikan mudah digunakan. Sehingga meningkatkan komitmen Karyawan juga dan merasa sistem informasi akademik memang benar-benar berguna bagi mereka. Dan yang tidak kalah penting, karyawan merasa nyaman dalam menggunakan sistem informasi akademik yang ada.

PENUTUP

Simpulan

Dari serangkaian hasil analisis dari bab sebelumnya dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari analisis hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh implementasi sistem informasi akademik terhadap komitmen kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,046 yang berarti signifikan karena berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Dari hasil analisis penelitian diketahui bahwa pengaruh penerimaan teknologi terhadap komitmen kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,000 yang berarti signifikan karena berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Dari analisis hasil penelitian diketahui pengaruh Implementasi sistem informasi akademik terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,046 yang berarti signifikan karena berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
4. Dari analisis hasil penelitian diketahui pengaruh Penerimaan Teknologi terhadap Kinerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,000 yang berarti signifikan karena berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Penerimaan Teknologi Akademik berpengaruh signifikan melalui Kinerja Karyawan.
5. Dari analisis hasil penelitian diketahui Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,013 yang berarti signifikan karena berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Akademik berpengaruh signifikan melalui Komitmen Kerja Kinerja Karyawan.
6. Dari analisis hasil penelitian diketahui Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,124 yang berarti signifikan karena berada di bawah taraf signifikansi 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Akademik berpengaruh signifikan melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
7. Dari analisis hasil penelitian diketahui Penerimaan Teknologi melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,520 yang berarti signifikan karena berada di bawah taraf

signifikansi 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa Penerimaan Teknologi berpengaruh signifikan melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan, telah diketahui bahwa implementasi sistem informasi akademik, penerimaan teknologi melalui komitmen kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, sehingga disarankan :

1. Bagi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
 - a. Dalam hasil penelitian dapat diketahui bahwa implementasi sistem informasi akademik berperan penting dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga menunjang kinerja karyawan itu sendiri tapi harus ada pembenahan secara berkala. Didalam manajemen Unhasy Tebuireng Jombang seperti mempertimbangkan update konten sistem informasi yang didasarkan pada kebutuhan tugas kerja yang ada di Unhasy Tebuireng Jombang karena meningkatnya kebutuhan tugas terhadap teknologi untuk kedepannya.
 - b. Di dalam hasil penelitian juga dapat diketahui bahwan penerimaan teknologi sudah baik tetapi guna meningkatkan sumber daya dibidang teknologi mungkin diperbanyak sosialisasi mengenai teknologi yang berjalan di Unhasy itu sendiri. Dengan begitu dapat meminimalisir miskomunikasi teknologi yang akan berdampak negatif pada pembelajaran kedepannya.
 - c. Berdasarkan hasil penelitian komitmen kerja dan kinerja karyawan itu penting dan saling berintegrasi guna mengimplementasikan teknologi karena tanpa didukung komitmen kerja maka akan berdampak juga di kinerja karyawan itu sendiri. Karena tantangan dunia pekerjaan memntut para karyawan dapat memiliki kemampuan dibidang teknologi dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sehingga kinerja pun dapat optimal dan secara tidak langsung akan berkontribusi terhadap Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng.
2. Bagi penelitian berikutnya, agar bisa menambahkan variabel yang lain jika akan melakukan penelitian pada kasus yang sejenis. Peneliti lain juga bisa meneliti hal yang sama dengan sudut pandang yang berbeda. Dengan demikian tentu akan memperkaya referensi penelitian manajemen sumber daya manusia yang bertemakan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, N. H. (2010). *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik terpadu (SIKADU) terhadap Kinerja Individual dengan Kemudahan Penggunaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang)*. (Tesis, Universitas Diponegoro).
- Agustiawan, Y. (2016). Perubahan Dalam Organisasi Pada Implementasi Sistem Informasi. *Teknologi*, Vol.1.No.2, (Juli 2011), Hal.110-116.
- Anshori, W.(2016). Upaya Peningkatan Pelayanan Administrasi Kependudukan Menggunakan Teknologi Informasi: Rancang Bangun Sistem Informasi di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, Vol.2. No. 2, (Juli 2016), Hal 51-59
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyatun, A. (2012). *Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Keahlian Pengguna, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Bpd Jawa Tengah Kantor Cabang Surakarta*. (Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Astuti, N.M.M.P, & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Dengan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.9.No.2, Hal.373-384.
- Burton-Jones, A., & Straub Jr, D. W. (2006). Reconceptualizing system usage: An approach and empirical test. *Information systems research*, Vol.17.No.3, Page.228-246.
- Cooper, Donald R dan Schlinder, Pamela S.2006.*Metode Riset Bisnis.terjemahan*: Budianto dan Djunaedi.Jakarta: PT. Media Global Edukasi
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information systems research*, Vol.3.No.1, Page.60-95.
- Handayani, R. (2005). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)* (Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Hasibuan, M., & Malayu, S. P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- , 2017. *Sistem Informasi Manajemen*. Universitas Terbuka
- Hakim, L. (2016). Manajemen Perguruan Tinggi Menuju Perubahan Kualitas Layanan Mutu. *Jurnal Al Ta'dib* Vol.6 No.1 (Juli 2016), Hal. 32-43
- Lindawati, H., & Salamah, I. (2012). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.14.No.1, Hal.56-68.
- Sinaga, O.S.dkk. 2020. *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. 2009. *Human Resource Management*. Thomson Learning. South-Western: College Publishing.

- Peppard, J., & Ward, J. (2003). *Strategic planning for information systems*. John Wiley & Sons Incorporated.
- Riduwan, & Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P., dan Judge, T. A., 2008. *Prilaku organisasi Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sarwono, J. 2013. *Statistik Multivariat*. Yogyakarta : Andi Offset
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : PT Refika Aditama
- Siregar, Astuti H dan I Ketut Suryanawa. 2009. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4.No.2, (Juli 2009). Hal 1-24
- Siregar, S. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara Purnaya, I. G. K (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, D. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*. Jakarta : Buku Seru
- Supatmi, M. E., Nimran, U., & Utami, H. N. 2013. Pengaruh Kesesuaian tugas-teknologi, Kompensasi Terhadap Implementasi sistem informasi akademik Karyawan dan Kinerja Karyawan. *Profit Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.7, No.1, (2013), Hal.25-37.
- Tanuwijaya, Haryanto, and Riyanarto Sarno. "Comparison of COBIT maturity model and structural equation model for measuring the alignment between university academic regulations and information technology goals." *IJCSNS*, Vol.10.No.6, Hal.80.